

## ABSTRAK

### DAMPAK EKONOMI KEGIATAN INDUSTRI KONVEKSI TERHADAP PEREKONOMI LOKAL DI KECAMATAN SOREANG

Industri kecil merupakan bagian penting dari sistem perekonomian suatu wilayah, sehingga dapat juga dikatakan maju dan mundurnya industri kecil dapat mempengaruhi perkembangan suatu wilayah. Perkembangan industri kecil tidak dapat dilepaskan dari peranan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan industri itu sendiri, seperti permodalan, tenaga kerja, ketersediaan bahan baku, sarana dan prasarana di kawasan industri serta berbagai faktor lainnya. Industri kecil juga memiliki peranan penting di dalam memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, khususnya bagi para tenaga kerja, juga menumbuhkan kemampuan dan kemandirian perekonomian di suatu wilayah serta dapat menciptakan kegiatan ekonomi lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari kegiatan industri konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung terhadap pengembangan ekonomi lokal yang meliputi pertumbuhan kegiatan industri konveksi dan peningkatan pendapatan tenaga kerja, industri konveksi dan masyarakat lainnya yang membuka usahanya, sebagai akibat dari adanya kegiatan industri konveksi, serta mengkaji mengenai keterkaitan antar faktor serta variabelnya yang mempengaruhi dampak tersebut (efek pengganda).

Dengan menggunakan teknik analisis Shift Share, Multiplier Effect, dan Regresi Berganda ditarik beberapa kesimpulan yaitu terjadinya perkembangan atau pertumbuhan tenaga kerja dan industri konveksi di Kecamatan Soreang, pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan industri konveksi di Kabupaten Bandung, karena nilai dari Industrial/Proportional Shift adalah (+) dan untuk Differential shift Component memiliki nilai yang positif (+), hal ini berarti Kecamatan Soreang memiliki keuntungan lokasi dan seperti sumber daya yang melimpah/efisien atau letaknya yang strategis. Kegiatan industri kecil konveksi ini didukung oleh kegiatan perekonomian lainnya, sebagai akibat dari adanya kegiatan industri konveksi tersebut, seperti usaha ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi tenaga kerja dan masyarakat lainnya seperti toko/kios/warung dan rumah sewaan, dan hasil yang di dapat cukup besar, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Penjalaran ekonomi sebagai akibat adanya efek pengganda banyak dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu variabel pendapatan tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang berbanding lurus dengan efek pengganda sehingga apabila jumlah pendapatan tenaga kerja dan jumlah tenaga kerjanya meningkat maka akan meningkatkan efek penggandanya, sedangkan variable aksesibilitas yang dilihat dari jarak lokasi kegiatan industri konveksi terhadap akses jalan berbanding terbalik, sehingga apabila semakin berkurang, yaitu semakin dekat lokasi industri dengan akses jalan maka akan meningkatkan efek penggandanya dan sebaliknya